

Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Bagi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Paylater

Dian Rachmah

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik

Muhammad Aufa

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat: Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur
Korespondensi penulis: dianrachmahdian2001@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the influence of accounting students' financial literacy, benefits and service quality on interest in using paylater. The theory used in this research is the Technology Acceptance Model (TAM) theory. This type of research is quantitative by taking samples using a purposive sampling method whose population is accounting students at Muhammadiyah University Gresik. The sampling method is using a questionnaire in the form of a Google form. The current phenomenon is that many accounting students like to shop online using the Paylater payment system, which incidentally means they understand the debt system in finance and this has been proven by 110 respondents. Then the respondents' answers will be processed and the final result will be that financial literacy, benefits and service quality have a positive and significant effect on accounting students' interest in using paylater.*

Keywords: *Financial Literacy, Benefits, Service Quality, Interest in using paylater, Technology Acceptance Model (TAM)*





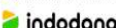






Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, manfaat, dan kualitas layanan mahasiswa akuntansi terhadap minat untuk menggunakan *paylater*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang populasinya merupakan mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Cara pengambilan sampel yaitu menggunakan kuesioner berbentuk *google form*. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak mahasiswa akuntansi yang senang berbelanja online menggunakan sistem pembayaran *Paylater* yang notabene mereka paham dengan sistem utang dalam keuangan dan telah dibuktikan pada 110 responden. Yang kemudian jawaban dari responden akan diolah dan berhasil mendapatkan hasil akhir bahwa literasi keuangan, manfaat, dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater*.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Manfaat, Kualitas Layanan, Minat menggunakan *paylater*, *Technology Acceptance Model* (TAM)

LATAR BELAKANG

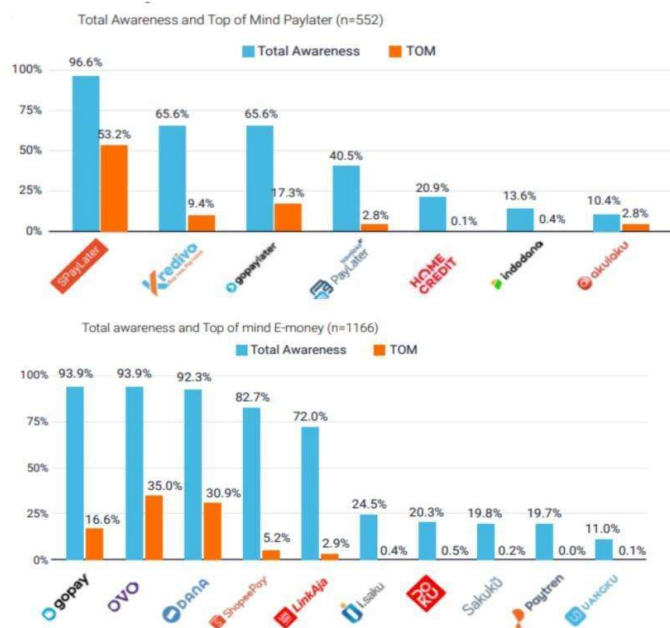
Fitur pembayaran saat bertransaksi jual beli di *E-Commerce* yang lagi ramai digunakan pada masa sekarang adalah *Paylater*. Menurut Ritonga dan Ameliyany (2022), manfaat yang diberikan *Shopee PayLater* yaitu membeli terlebih dahulu dengan bayar dengan waktu yang ditentukan memberikan dampak terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *Shopee PayLater*. Dan Menurut Bayu (2020), menyimpulkan *PayLater* saat ini adalah fitur pembayaran yang sering digunakan dalam transaksi online bagi orang-orang yang anggarannya terbatas namun kebutuhannya semakin meningkat. *PayLater* sendiri termasuk hutang, yang dimana kita harus membayar nominal tersebut yang sudah dijanjikan sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan persetujuan kedua belah pihak. (Sekar, Juru Bicara OJK, 2022) (<https://www.cnnindonesia.com/>. Diakses tanggal 31 Maret 2023)

Tabel 1. Contoh Beberapa E-Commerce Yang Sudah Memanfaatkan Fitur *Paylater*

Paylater Provider	Credit Range	Interest Range	Loan Term
 akulaku	Rp1,000,000 to Rp20,000,000	3% to 4%	1, 2, 3, 6, 9, and 12 months
 atome	Rp1,000,000 to Rp8,000,000	3.33% (fixed)	3 and 6 months
 gopaylater	Rp500,000 to Rp1,000,000	2.5% to 5%	30 days
 HOME CREDIT	Rp1,000,000 to Rp10,000,000	2.99% to 4%	3, 6, 9, and 12 months
 indodana	Rp1,000,000 to Rp25,000,000	2% to 4%	1, 3, 6, and 12 months
 JULO	Rp500,000 to Rp8,000,000	3% to 6%	2 and 6 months
 kreditmu	Rp1,250,000 to Rp20,000,000	Start from 1.5%	3, 6, and 12 months
 Kredivo <small>Day now, Pay later</small>	Rp1,000,000 to Rp30,000,000	0% (fixed for 30 days) 2.6% (fixed)	1, 3, 6, and 12 months
 SPayLater	Rp750,000 to Rp1,800,000	2.95% (fixed)	1, 2, 3, and 6 months
 PayLater	Max. Rp50,000,000	2.14% to 5%	1 to 12 months
 VOSPAY	Rp100,000 to Rp20,000,000	1.5% to 2%	1, 3, 6, 9, and 12 months

Sumber : Avi, 2022

Banyak *E-Commerce* yang sudah memanfaatkan fitur *PayLater* tersebut guna untuk mempermudah berbelanja, karena mereka bisa memesan produk tersebut dengan membayar belakangan atau mencicil sesuai dengan ketersediaan dana mereka. Banyak para pengguna tetap menggunakan fitur tersebut meskipun tidak sedikit dampak negatifnya.



Sumber: Fahmi, 2022

Gambar 1. Tingkat Popularitas Layanan *Paylater* Dalam E-Commerce

Dari data diatas bisa disimpulkan penggunaan fitur *PayLater* fitur pembayaran paling diminati masuk peringkat keempat oleh konsumen dalam bertransaksi melalui E-Commerce. Menurut Alfaruqy (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa atau generasi Z dengan tahun kelahiran 1995-2010 kerap ketika berbelanja online menggunakan fitur pembayaran *Paylater* karena dengan alasan tertentu. Annur (2020), Dikutip dari data Katadana Insight Center pada tahun 2021, mengatakan bahwa generasi Z ini telah mendominasi penggunaan *Paylater* yaitu sebanyak 9,70%. Untuk mengetahui minat tersebut maka diperlukan teori mendasar yang mendukung, teori tersebut adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Zhang et al (2020) Teori *TAM* merupakan teori yang berisi cara atau model yang sering digunakan untuk menentukan elemen yang mempengaruhi penerimaan teknologi tersebut.

Untuk literasi keuangan dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Silalahi (2020) variabel ini secara efektif meningkatkan pengetahuan keuangan secara baik. Sedangkan pada tulisan Qurrota A'yun dan Krisnawati (2019) menyimpulkan bahwa generasi anak muda atau remaja buruk dalam mengatur literasi keuangan. Purnamasari, dkk (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel *perceived usefulness* atau persepsi manfaat menunjukkan hasil adanya pengaruh positif variabel tersebut terhadap minat penggunaan fitur *paylater*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Badri, dkk (2022) memperoleh hasil variabel kebergunaan justru tidak berpengaruh pada sikap penggunaan *fintech payment*.

Variabel kualitas pelayanan pada penelitian Ayu (2022) menyimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh. Namun di penelitian Asri dan Dwiayanto (2022) yang hasilnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat beli seseorang. Rumusan masalah dan tujuan yang akan diteliti adalah variabel literasi keuangan, manfaat, dan kualitas layanan terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *Paylater*. Berdasarkan gap diatas, untuk itu permasalahan yang peneliti ambil disini adalah apakah ada pengaruh faktor-faktor berikut yaitu literasi keuangan, manfaat, dan kualitas layanan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater*.

KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Pengertian TAM sebuah pola yang berisi beberapa kerangka kerja untuk menilai berbagai pengaruh yang mungkin ada dalam pandangan seseorang untuk menilai dan menggunakan suatu teknologi baru (Putri dkk., 2023). Tujuannya untuk memaparkan suatu penjelasan lalu memperkirakan penerimaan pengguna informasi mengenai suatu sistem informasi (Permana dan Elsiani, 2020). Teori ini cocok dengan penelitian ini dikarenakan membahas faktor yang mungkin berpengaruh terhadap suatu teknologi.

Minat Menggunakan Paylater

Minat merupakan hal awal yang berpengaruh pada diri kita, karena dengan munculnya minat maka kemungkinan besar kita akan melakukan sesuatu tersebut (Slameto, 2010:57). Menurut Sari (2021) *PayLater* merupakan pembaharuan layanan pembayaran secara online dari perusahaan keuangan yang kemudian kerjasama melalui *E-Commerce* agar bisa digunakan dalam *E-Commerce* tertentu. Jadi minat menggunakan *paylater* sendiri bisa disimpulkan suatu dorongan yang muncul agar memilih menggunakan *paylater* (Dewi & Tarigan, 2022)

Literasi Keuangan

Menurut Vitt (2000) mengatakan literasi keuangan adalah cara kita memanfaatkan atau memakai pemasukan kita sebaik mungkin dan manage pengeluaran guna untuk pengaruh kesejahteraan di masa mendatang. Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) menjelaskan bahwa faktor krisis keuangan tidak cuma dari minimnya pemasukan saja, melainkan juga timbul karena penggunaan kredit, tidak ada rencana keuangan pada bulan mendatang, terlalu boros dan masih banyak lagi.

Oleh sebab itu hal yang mendasar perlu kita ketahui adalah pengetahuan mengenai keuangan. Yang fungsi khususnya adalah membantu mengatur keuangan secara pribadi dan dapat memaksimalkan nilai uang tersebut secara teratur (Margaretha & Pambudhi 2015). Beberapa topic yang dibahas disini adalah mengenai pengetahuan ekonomi dasar, hutang piutang dan bunganya.

Manfaat

Manfaat dari suatu teknologi adalah hasil positif atau kemudahan yang dicapai oleh pengguna teknologi tersebut (Davis, 1989). Manfaat ini berupa peningkatan produktivitas, inovasi, perbaikan kualitas, dan pengurangan biaya. Jika pihak pengguna percaya bahwa teknologi tersebut mudah dan memberikan manfaat, maka dia akan memakai teknologi itu (Asja, dkk 2021). Manfaat di penelitian ini yaitu membahas mengenai apa saja manfaat yang diberikan dalam menggunakan *Paylater*.

Kualitas Layanan

Kualitas dalam suatu layanan merupakan faktor pemicu keunggulan dalam meningkatkan layanan tersebut dan dapat bersaing guna menarik pengguna (Asja, dkk 2021). Menurut Hana & Supriyadi (2019) kualitas layanan adalah tindakan nyata yang diberikan oleh pemilik layanan guna membandingkan pelayanan yang sudah tersedia dengan pelayanan yang diinginkan para customer. Contohnya memberikan jaminan keamanan informasi atau memberikan keuntungan yang tidak dimiliki oleh layanan lain. Tentunya bagi customer jika ingin menggunakan suatu layanan hal yang paling aman dan nyaman dilihat pertama kali adalah kualitas pelayanannya agar kita bisa dengan aman dan nyaman menggunakan layanan tersebut (Ayu, 2022).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Faktor Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Menggunakan *PayLater*.

Jika membahas mengenai literasi keuangan di mahasiswa akuntansi atau seorang akuntan, pastinya mereka akan lebih paham. Namun tidak tertutup kemungkinan mereka juga bisa kesulitan dalam mengatur literasi keuangan mereka karena beberapa faktor, misalnya terlalu banyaknya kebutuhan namun minim penghasilan sehingga sulit untuk menutupi kebutuhan pokok dengan penghasilan yang terbatas tersebut. Tentunya dikuatkan dengan teori yang ada yaitu teori TAM dimana literasi keuangan masuk ke dalam konstruk *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *attitude toward the behavior*, dimana literasi keuangan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam pengambilan keputusan guna melakukan sesuatu.

Dalam penelitian yang dilakukan Putri dkk (2023), Silalahi (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif untuk meningkatkan minat menggunakan *SPayLater*. Sedangkan dalam penelitian Qurrota A'yun dan Krisnawati (2019) menyimpulkan bahwa generasi milenial buruk dalam mengatur literasi keuangan.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *PayLater*.

Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *PayLater*.

Manfaat dari layanan pembayaran *Paylater* ini dapat mempermudah konsumen untuk memproses transaksi pembelian menjadi lebih mudah dan cepat. Misalnya ketika kita ingin berbelanja namun belum mengisi saldo, kita bisa tetap berbelanja dengan menggunakan *PayLater* yaitu belanja sekarang bayar bulan depan. Menurut teori yang dipaparkan oleh Davis (1989) manfaat dari suatu teknologi adalah hasil positif atau kemudahan yang dicapai oleh pengguna teknologi tersebut. Manfaat ini berupa peningkatan produktivitas, inovasi, perbaikan kualitas, dan pengurangan biaya. Jika dilihat dari teori yang ada, maka variabel manfaat ini termasuk dalam kategori *perceived usefulness* yang ada pada teori TAM. Yang mana variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap meningkatnya minat seseorang.

Dalam penelitian yang dilakukan Asja, dkk (2021), Purnamasari, dkk (2021) menyimpulkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Badri, dkk (2022) memperoleh hasil variabel kebergunaan justru tidak berpengaruh pada sikap penggunaan *fintech payment*.

H2 : Manfaat penggunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *PayLater*

Pengaruh Faktor Kualitas Layanan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *PayLater*.

Dalam sistem pembayaran *PayLater* pasti banyak berbagai pelayanan yang menarik konsumen agar tetap menggunakan layanan tersebut. Misalnya tempo pembayaran bisa dicicil sampai 12 bulan, semakin bertambahnya limit pinjaman ketika kita sering menggunakan layanan tersebut dan masih banyak yang lainnya. Menurut Arna & Belang (2019) Kualitas layanan merupakan suatu trik guna meningkatkan keunggulan yang diinginkan serta cara mempertahankan keunggulan tersebut untuk memenuhi kepuasan konsumen. Begitu juga dengan variabel ini yang sama dengan variabel sebelumnya, dimana variabel tersebut masuk dalam kategori *perceived usefulness* pada teori TAM.

Penelitian sebelumnya oleh Hana dan Supriyadi (2019), dan Ayu (2022), telah menunjukkan bahwa minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi secara positif oleh kualitasnya suatu layanan. Namun penelitian dua tahun setelahnya memperoleh kesimpulan yang berbanding terbalik, dimana penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Dwiyanto (2022) dengan hasil variabel tersebut tidak memiliki pengaruh pada minat beli seseorang.

H3 : Kualitas layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *PayLater*.

METODE PENELITIAN

Mukhid (2011) menjelaskan tentang penelitian secara kuantitatif dimana penelitian tersebut cara mengolahnya adalah menggunakan data dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian yang dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik yang berada di jantung kota Gresik menjadi lokasi dalam penelitian ini. Metode *Purposive Sampling* digunakan sebagai cara untuk ambil sampel penelitian ini. Metode *Purposive Sampling* adalah metode *non random* yang artinya sampel diambil tidak secara acak melainkan secara khusus yaitu dengan karakteristik atau sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas (Lenaini, 2021).

Penelitian ini menggunakan data subjek sebagai jenis datanya. Menurut Rafidah & Djawoto (2017) data subjek adalah data yang berkaitan langsung pada subjek dalam penelitian. Sumber data yang saya gunakan data primer. Menurut Rafidah & Djawoto (2017) dimana data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah suatu alat ukur mengenai permasalahan yang didalamnya berisi pertanyaan seputar topik tersebut (Mukhid, 2011). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan format *google form* dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah dalam topic ini lalu disebar kepada mahasiswa akuntansi.

Untuk menguji kualitas data pada penelitian ini, maka cara yang dapat digunakan adalah menguji validitas data dan reliabilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik yang didalamnya ada uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah

1. Model regresi linier berganda,

Analisis ini bisa dikatakan sebagai model persamaan yang fungsinya untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini terdapat rumus yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y: Minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *Paylater*

α : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

X₁: Literasi keuangan

X₂: Manfaat

X₃: Kualitas layanan

2. Uji koefisien determinasi (R²),

Uji ini penting dalam segi ukuran yang tujuannya utamanya adalah mengukur ukuran yang penting di sebuah uji regresi digunakan untuk menguji seberapa baik secara kualitas dan seberapa kuat secara kekuatan hubungan semua variabel berbentuk sebuah model (Ghozali, 2016).

3. Uji F

Model uji *goodness of fit* untuk menilai secara simultan dari seluruh variabel independen yang mempunyai dampak pada variabel dependen. Tidak kalah penting yaitu untuk melihat adanya pengaruh dari variabel tersebut. (Ghozali, 2016).

4. Uji T.

Uji ini membandingkan variabel independen dan dependen tepatnya pada nilai signifikansi antara variabel untuk menentukan besarnya tiap-tiap variabel bebas berdampak pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Masing-masing variabel di ukur dengan 3 (tiga) buah indikator dan 6 pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil pengujian kuesioner untuk variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

Uji

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0,685	0,186	Valid
X1.2	0,798	0,186	Valid
X1.3	0,735	0,186	Valid
X1.4	0,703	0,186	Valid
X1.5	0,768	0,186	Valid
X1.6	0,800	0,186	Valid
X2.1	0,800	0,186	Valid
X2.2	0,814	0,186	Valid
X2.3	0,792	0,186	Valid
X2.4	0,856	0,186	Valid
X2.5	0,818	0,186	Valid
X2.6	0,883	0,186	Valid
X3.1	0,831	0,186	Valid
X3.2	0,828	0,186	Valid
X3.3	0,824	0,186	Valid
X3.4	0,825	0,186	Valid
X3.5	0,775	0,186	Valid
X3.6	0,808	0,186	Valid
Y.1	0,839	0,186	Valid
Y.2	0,816	0,186	Valid
Y.3	0,863	0,186	Valid
Y.4	0,890	0,186	Valid
Y.5	0,751	0,186	Valid
Y.6	0,861	0,186	Valid

2. Hasil

Validitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari uji validitas pada tabel 2 diatas ternyata hasil dari setiap R hitung melebihi R tabel yaitu 0,186, maka dipastikan seluruh pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	CA	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,836	0,70	Reliabel
Manfaat (X2)	0,906	0,70	Reliabel
Kualitas Layanan (X3)	0,897	0,70	Reliabel
Minat Menggunakan <i>Paylater</i> (Y)	0,914	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Maka jika disimpulkan melihat hasil tabel 3 telah diperoleh hasil bahwa tiap-tiap variabel sudah dikatakan reliabel karena tiap-tiap *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69991035
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dapat dilihat pada Tabel 4. pada nilai Asymp. Sig. (2 tailed) 0,123 dimana nilai tersebut $> 0,05$ (tingkat signifikansi) yang artinya data ini normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi keuangan	.920	1.087
Manfaat	.982	1.018
Kualitas layanan	.907	1.102

a. Dependent Variable: Minat menggunakan paylater

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel 5. hasil uji multikolinieritas memperoleh total VIF dan *tolerance* dari variabel literasi keuangan sebesar 1.087 dan 0.920, variabel manfaat mendapatkan nilai VIF 1.018 dan nilai *tolerance* 0.982, juga variabel kualitas layanan dengan nilai VIF 1.102 dan nilai *tolerance* 0.907. Yang dimana masing-masing variabel dengan semua nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, dan kesimpulannya data di penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji *Glejser*

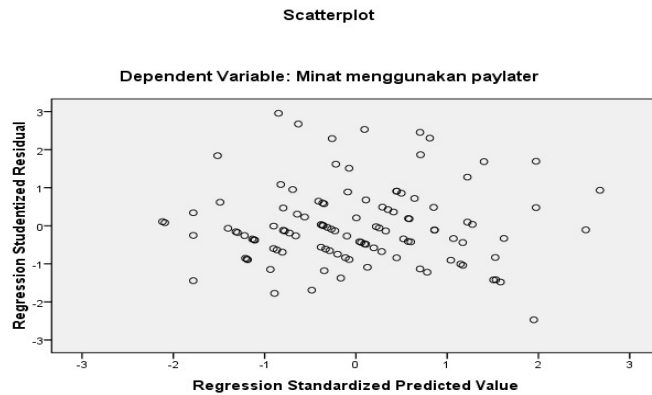
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.388	.975		-.398	.691
Literasi keuangan	.027	.032	.085	.848	.399
Manfaat	.020	.027	.072	.745	.458
Kualitas layanan	.026	.027	.095	.941	.349

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dalam hasil uji *glejser* pada Tabel 6. diketahui seluruh nilai Sig dari setiap variabel > 0,05. Dimana pada variabel literasi keuangan nilai Sig. 0,399 yang artinya > 0,05, variabel manfaat dengan nilai Sig. 0,458 artinya > 0,05 dan variabel kualitas layanan memperoleh nilai Sig. 0,349 juga > 0,05. Jika disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*

Jika melihat dari grafik *scatterplot* di Gambar 2. dimana jika tidak terjadi uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* ditandai dengan pola yang tidak berbentuk, ada juga titik-titik tersebar di bawah dan di atas angka 0 di sumbu Y artinya tidak menjadi satu. Dari penjelasan diatas cocok dengan Gambar 2. maka hasilnya sama yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.373	1.501		3.579	.001
Literasi Keuangan	.140	.049	.199	2.858	.005
Manfaat	.295	.041	.486	7.225	.000
Kualitas layanan	.234	.042	.388	5.548	.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan paylater

Sumber: Data primer yang diolah,2023

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

$$Y = 5,373 + 0,140 + 0,295 + 0,234$$

Dilihat dari persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta di penelitian ini diketahui sebesar 5,373 yang mempresentasikan suatu keadaan dimana variabel Y minat menggunakan *paylater* masih tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu literasi keuangan sebagai X1, manfaat sebagai X2, dan kualitas layanan sebagai X3. Variabel minat menggunakan *paylater* tetap tidak berubah jika variabel independen tidak ada.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,140 menunjukkan untuk setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan, minat menggunakan *paylater* sebesar 0,140.
3. Variabel manfaat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,295 menunjukkan untuk setiap kenaikan 1 satuan variabel manfaat, minat menggunakan *paylater* sebesar 0,295.
4. Variabel kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,234 menunjukkan untuk setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas layanan, minat menggunakan *paylater* sebesar 0,140.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.516	1.72380

a. Predictors: (Constant), Kualitas layanan, Manfaat, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil R^2 Tabel 8. diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 yang artinya 51.6% perubahan variabel minat menggunakan *paylater* dapat dijelaskan variabel dependen. Sedangkan variabel lain yang tidak tercakup di penelitian ini merupakan sisanya sebesar 48,4%.

2. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.478	3	118.159	39.764	.000 ^a
Residual	314.977	106	2.971		
Total	669.455	109			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Manfaat, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Minat menggunakan *paylater*

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Nilai total yang diolah di Tabel 9. diketahui F hitung 39,764, F tabel yang telah saya peroleh sebesar 2,69. Maka nilai F hitung $39,764 > 2,69$ dan juga nilai signifikansi pada Tabel 9. yaitu $< 0,05$ yang artinya model regresi ini telah sama dengan (*fit*) dengan data yang ada.

3. Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.373	1.501		3.579	.001
Literasi keuangan	.140	.049	.199	2.858	.005
Manfaat	.295	.041	.486	7.225	.000
Kualitas Layanan	.234	.042	.388	5.548	.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan *paylater*

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh T hitung $> T$ tabel yaitu 1,982 dan nilai signifikansi $< 0,05$ dari tabel 10.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Paylater*

Hasil uji regresi ditunjukkan pada Tabel 7. Berdasarkan nilai koefisien sebesar 2.858 dan tingkat signifikansi ada di 0,05 untuk variabel literasi keuangan minat menggunakan *paylater*, mahasiswa akuntansi cenderung tertarik menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu dipastikan data dalam penelitian ini mendukung hipotesis pertama. Hasilnya H1 yang membahas literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan dapat dibuktikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *paylater*. Jadi penggunaan *paylater* meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang diteliti oleh Putri dkk (2023), Silalahi (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif untuk meningkatkan minat menggunakan *SpayLater*. Dan serupa pada penelitian yang diteliti Zusrony, dkk (2020) yang menemukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam pemahaman *fintech* seseorang.

Manfaat Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Paylater*

Hasil regresi Tabel 7. diperoleh nilai koefisien manfaat terhadap minat menggunakan *paylater* sebesar 7,225 dan nilai signifikansi .000 berarti $.000 < 0,05$ maka timbul kesimpulan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater*. Oleh sebab itu H2 yang menjelaskan mengenai manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater* dapat diterima dan terbukti. Alhasil mahasiswa lebih tertarik menggunakan *paylater* ketika keuntungan yang dijanjikan dan diberikan oleh mereka lebih tinggi.

Menurut komponen TAM *perceived usefulness* manfaat penggunaan teknologi akan menimbulkan niat perilaku untuk memanfaatkannya. Tentunya simpulan tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Asja, dkk (2021), Purnamasari, dkk (2021), Kumala, dkk (2020) menyimpulkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan.

Kualitas Layanan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Paylater*

Hasil regresi Tabel 7. diperoleh nilai koefisien kualitas layanan terhadap minat menggunakan *paylater* sebesar 5,548 dan nilai signifikansi .000 berarti $.000 < 0,05$ maka timbul kesimpulan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater*. H3 yang menjelaskan mengenai kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *paylater* dapat diterima dan terbukti. Oleh sebab itu, semakin banyak peminat menggunakan *paylater*, semakin baik kualitas layanan yang ditawarkan oleh *paylater*.

Hal ini sesuai dengan konstruk TAM yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* akan meningkatkan niat perilaku untuk memanfaatkan teknologi seiring dengan peningkatan kualitas layanan. Diperoleh dan dikuatkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sama. Penelitian sebelumnya oleh Hana dan Supriyadi (2019), dan Ayu (2022), telah menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif pada keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan, manfaat dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *paylater* bagi mahasiswa akuntansi. Dan berdasarkan olah data kemudian mendapatkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan, manfaat, kualitas layanan semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntan menggunakan *paylater*.
2. Minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *paylater* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel literasi keuangan. Jadi, penggunaan *paylater* meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan.
3. Minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *paylater* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel manfaat. Karena jika mahasiswa merasa senang dan terbantu dengan menggunakan *paylater*, maka mereka akan terus menggunakan.
4. Begitupun dengan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *paylater* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel kualitas layanan. Jadi, penggunaan *paylater* meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas layanan yang diberikan *paylater* sendiri.

Saran

Terlepas dari keterbatasan penelitian ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, berikut ini:

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel, seperti literasi keuangan secara digital, faktor lingkungan, dan lain sebagainya.
2. Juga memperluas jangkauan responden, tidak hanya mahasiswa akuntansi saja melainkan mahasiswa manajemen, ekonomi dan seterusnya. Dan juga tidak hanya satu lingkup atau satu universitas, misalnya kuesioner bisa disebar di seluruh universitas yang berada di kota kalian.

DAFTAR REFERENSI

- Alfarugy, M.Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84-95
- Annur, C. (2020). KataData Insight. Retrieved from Gen Z Paling Sering Gunakan Shopee Pay & E-Money Untuk Bertransaksi. Kic.katadata.co.id <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/03/gen-z-paling-sering-gunakan-shopee-pay-e-money-untuk-bertransaksi> (Diakses pada 31 Maret 2023 jam 09.23).
- Arna, W. B., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Statistika dan Matematika*, 1(1)
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), 309-325
- Asri, V. C. A. K., & Dwiayanto, B. M. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Variabel Mediasi Kepuasan Pelanggan (Studi pada industri Rumah Tangga Jamu Putri Ayu Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(3).
- Avi, T.B. (2022). Paylater Berkembang Pesat Selama Pandemi, Seiring Perkembangan E-Commerce dan Transaksi Digital. Cnnindonesia.com [https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220711200222-78-820166/beda-bunga-paylater-kartu-kredit-dan-pinjol#:~:text=%22Paylater%20adalah%20bentuk%20utang%2C%20pada,Senin%20\(11%2F7\)](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220711200222-78-820166/beda-bunga-paylater-kartu-kredit-dan-pinjol#:~:text=%22Paylater%20adalah%20bentuk%20utang%2C%20pada,Senin%20(11%2F7)). (Diakses pada 31 Maret 2023 jam 09.48).
- Ayu, N. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna: (Studi Kasus Pada Pengguna Fitur Shopee Paylater). *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 2(01), 60-72.
- Badri, R. E., Putri, A. S., & Dyasvaro, R. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Fintech Paylater: Integrasi Model TAM Dengan Religiusitas. *In Prosiding Seminar Proposal Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 91-96)
- Bayu, N., & Sarah, S.A. (2020). Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 183.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and Acceptance of

- Information System Technology”, *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 3.
- Dewi, S. K., & Tarigan, A. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Risiko, Penanganan Keluhan Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1544-1557.
- Fahmi, A.B. (2022). Transaksi Paylater Tokopedia Melejit, tapi Shopee Pemimpinnya. [Kic.katadata.co.id](https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/61de796484c55/transaksi-paylater-tokopedia-melejit-tapi-shopee-pemimpinnya)
<https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/61de796484c55/transaksi-paylater-tokopedia-melejit-tapi-shopee-pemimpinnya>. (Diakses pada 31 Maret 2023 jam 11.11)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana, C., & Supriyadi, S. G. (2019, September). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku Umkm. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, pp. 1634-1641).
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thios, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Menggunakan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19-29.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mukhid, A. (2011). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing
- Permana, G. P. L., & Elsiyani, A. I. (2020). Apakah Metode Pembayaran Paylater Aman?. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(1), 47-57.
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 420-430.
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Technology Acceptance Model Terhadap Minat Menggunakan Paylater Pada Mahasiswa. *INOVASI*, 19(1), 64-72.
- Qurrota A'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF (Journal Of Accounting and Finance)*, 3(1), 46-53.
- Rafidah, I., & Djawoto, D. (2017). Analisis Keamanan Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Lazada. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Ritonga, N., & Ameliany, N. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Shopee Paylater dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1130-1136.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce Di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44-57.
- Sekar, P.D. (2022). Banyak Fitur PayLater, Gimana Menurut Pakar? [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com)

[https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220711200222-78-820166/beda-bunga-paylater-kartu-kredit-dan-pinjol#:~:text=%22Paylater%20adalah%20bentuk%20utang%2C%20pada,Senin%20\(11%2F7\).](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220711200222-78-820166/beda-bunga-paylater-kartu-kredit-dan-pinjol#:~:text=%22Paylater%20adalah%20bentuk%20utang%2C%20pada,Senin%20(11%2F7).) (Diakses pada 1 April 2023 jam 14.02)

- Silalahi, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Khazanah Ilmu Berazam*, Vol 3, No 2.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vitt, L. A., Andersen, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance And The Rush To Competence: Financial Literacy Education In The U.S. Virginia: *Institute for Socio-Financial Studies*.
- Zhang, T., Shen, D., Zheng, S., Liu, Z., Qu, X., & Tao, D. (2020). Predicting Unsafe Behaviors At Nuclear Power Plants: An Integration Of Theory Of Planned Behavior And Technology Acceptance Model. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 80, 103047.
- Zusrony, E., Widyaningsih, D., & Dianta, I. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Milenial Dalam Memahami Financial Technology Di Kabupaten Semarang. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 2(2), 202-209